



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan sektor finansial yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data yang dikumpulkan berupa data historis dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan selama periode pengamatan. Periode pengamatan penelitian yang diambil yaitu periode 2017 hingga 2019.

B. Desain Penelitian

Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kausalitas dimana penelitian ini melihat hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Berdasarkan model penelitian yang dikembangkan ini, diharapkan dapat memperjelas hubungan antara variabel yang di analisis.

Identifikasi variabel-variabel determinan dalam kaitannya dengan pencapaian harga saham yang melibatkan profitabilitas, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen, dilakukan dengan 7 (tujuh) model penelitian. Pembentukan tujuh model penelitian ini bertujuan untuk menjawab masalah yang terdapat dalam BAB I.

Adapun ketujuh model penelitian tersebut adalah terdiri dari : (1) model penelitian tentang hubungan profitabilitas dengan harga saham, (2) model penelitian tentang hubungan profitabilitas dengan kebijakan dividen, (3) model penelitian tentang hubungan kebijakan hutang dengan harga saham, (4) model penelitian tentang hubungan kebijakan hutang dengan kebijakan dividen, (5) model penelitian tentang kebijakan dividen dengan nilai harga saham, (6) model penelitian tentang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hubungan profitabilitas dengan harga saham yang dimediasi oleh kebijakan dividen, dan (7) model penelitian tentang hubungan kebijakan dividen dengan harga saham yang dimediasi oleh kebijakan dividen.

Masing-masing konsep diukur dengan menggunakan beberapa indikator pengukuran dan model indikator tersebut bersifat formatif. Oleh karena itu, Penelitian ini bersifat deskriptif dimana dalam meneliti suatu objek atau kondisi memiliki suatu tujuan untuk dapat memberikan gambaran secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Dalam hal ini memberikan penjelasan mengenai pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap harga saham dengan ada atau tidak adanya pengaruh dari kebijakan dividen.

C. Variabel penelitian

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sekaran & Bougie (2017:77), variabel *dependent* atau terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Dimana tujuan peneliti adalah untuk memahami dan mendeskripsikan variabel terikat, atau menjelaskan variabilitasnya atau memprediksikannya. Melalui analisis variabel terikat untuk mengetahui variabel apa yang dapat memengaruhinya, maka ada kemungkinan untuk menemukan solusi atau jawaban dari masalah tersebut. Dalam penelitian ini variabel *dependent* atau terikatnya adalah harga saham.

Adapun harga saham yang diambil dan dipakai adalah harga penutupan. Untuk mendapatkan data yang valid maka penulis mengambil data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI dalam website www.idx.co.id.



2. Variabel Bebas (Independent Variable)

Menurut Sekaran & Bougie (2017:79), variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negative.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah:

a. Profitabilitas

Menurut Pirmatua Sirait (2017) pengertian *Return On Assets*(ROA) adalah sebagai berikut:“Rasio Imbal Hasil Aset (*return on assets*/ROA) disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia”.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dan rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut.

ROA didapat dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Karena peneliti ingin melihat dampak profitabilitas secara keseluruhan dalam tahun tersebut, maka peneliti menggunakan rata-rata total aset untuk menghitung nilai ROA di tahun tersebut agar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hasilnya lebih relevan. Nilai rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan nilai di awal tahun dan nilai di akhir tahun, lalu dibagi dua.

b. Kebijakan Hutang

Menurut Horne & John (dalam Febrianda 2019) rasio hutang terhadap ekuitas (DER) dihitung hanya dengan membagi total hutang perusahaan (termasuk kewajiban jangka pendek) dengan ekuitas pemegang saham. Semakin tinggi *debt to equity ratio*, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Semakin besar DER menggambarkan semakin besar risiko operasional perusahaan. Artinya, perusahaan dibiayai oleh pihak kreditur dan bukan bersumber dari modalnya sendiri. Hal ini menyebabkan penurunan pada minat investor karena ragu untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki risiko utang yang tinggi. Penurunan minat investor ini mengakibatkan adanya penurunan harga saham perusahaan, sehingga return perusahaan juga semakin menurun.

Debt to Equity Ratio didapat dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total ekuitas}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Karena peneliti ingin melihat dampak kebijakan utang secara keseluruhan dalam tahun tersebut, maka peneliti menggunakan rata-rata utang dan rata-rata ekuitas untuk menghitung nilai DER di tahun tersebut agar hasilnya lebih relevan. Nilai rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan nilai di awal tahun dan nilai di akhir tahun, lalu dibagi dua.

3. Variabel Mediator (Intervening Variable)

Variabel mediator merupakan variabel penyela antara variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel mediator yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen (*Dividend Payout ratio*).

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan mengenai laba yang diperoleh perusahaan apakah akan dibagikan sebagai dividen atau di tahan sebagai laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan di masa depan..

Seperti yang telah dikemukakan pada Bab II, kebijakan dividen akan diproyeksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR). Hal ini dikarenakan *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen di masa yang akan datang secara konsisten dibandingkan dengan *dividen yield* yang hanya menunjukkan keuntungan yang didapat per lembar saham yang dibagikan.

Dividend payout ratio merupakan persentase yang menandakan bahwa suatu perusahaan memiliki manajemen dan keuangan yang sehat yang dapat dilihat dari *dividend payout ratio* yang stabil dari tahun ke tahun dan memiliki trend

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang meningkat pada kondisi yang tepat. makin tinggi *Dividen Payout Ratio* pada suatu perusahaan, maka hal ini akan menguntungkan investor sebagai pemegang saham. Namun, apabila *Dividend Payout Ratio* pada suatu perusahaan rendah hal ini akan memperl lemah finansial perusahaan tersebut (Musthafa 2017, dalam Fatimah 2021). adapun rumus untuk menghitung *Dividen Payout Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

$$\text{Dividend Per Share} = \frac{\text{Total dividend yang dibagikan}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis variabel	Simbol	skala	Proksi
	Harga saham	Dependen	Y	Nominal	<i>Closing Price</i>
	Profitabilitas (ROA)	Independen	X1	Rasio	$ROA = \frac{\text{Laba Berish Setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
	Kebijakan Hutang (DER)	independen	X2	Rasio	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$
4	Kebijakan Dividen (DPR)	Mediasi	Z	Rasio	$DPR = \frac{DPS}{EPS} \times 100\%$

© Hak dipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dokumentasi terhadap data sekunder. Metode ini dilakukan dengan mengamati dan mengumpulkan data-data perusahaan yang berupa data laporan keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dan *Annual Report* perusahaan finansial yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Peneliti akan meneliti data yang dikelola menjadi lebih spesifik, kemudian dikelompokkan berdasarkan indikator masing –

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



masing variabel yang digunakan. Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari www.idx.co.id.

E. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *non profitability sampling* berupa *purposive sampling*, berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah:

1. Perusahaan finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode waktu 2017-2019
2. Perusahaan finansial yang menerbitkan laporan keuangan 3 tahun berturut-turut.
3. Perusahaan finansial yang menyediakan data DPR (*dividen payout ratio*), DER (*debt to equity ratio*), ROA (*return on assets*), pada periode 2017-2019.
4. Tidak melakukan *stocksplitt* selama periode tahun 2017-2019

Setelah dilakukan pengamatan terhadap perusahaan yang termasuk di dalam kriteria tersebut, maka diperoleh sebanyak 87 sampel yang terdiri dari 29 perusahaan sektor finansial periode waktu 2017-2019. Tabel berikut menunjukkan proses pemilihan sampel yang dilakukan oleh peneliti:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Total
Perusahaan finansial yang masih tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019	105
Menerbitkan laporan keuangan 3 tahun berturut-turut	105
Perusahaan yang menyediakan data ROA, DPR, DER, pada periode 2017-2019	30
Tidak melakukan <i>stock split</i> pada periode 2017-2019	29

Sumber: data olahan penulis

Setelah dilakukan pengamatan terhadap perusahaan yang termasuk di dalam kriteria-kriteria tersebut, maka berdasarkan tabel di atas akan diperoleh sebanyak 29 sampel perusahaan yang tergolong dalam perusahaan finansial selama 3 tahun. Sehingga dalam penelitian ini terdapat 87 sampel analisis. Nama-nama perusahaan yang memenuhi kriteria akan di cantumkan dalam Lampiran 1.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif merupakan analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Namun *statistic* yang digunakan dalam penelitian ini hanya mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

2. Uji Model

Berdasarkan pada BAB II maka model penelitian ini secara matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$PRICE_i = \beta_{1.1}ROA_i + \beta_{1.2}DER_i + \beta_{1.3}DPR_i$$

$$DPR_i = \beta_{2.1}ROA_i + \beta_{2.1}DPR_i$$

Keterangan:

DER = Debt to Equity Ratio

DPR= Dividend Payour Ratio

PRICE = Harga saham

ROA = Return on Asset

Berdasarkan model penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini aplikasi yang akan digunakan untuk mengolah datanya adalah *software* SPSS20 dengan pertimbangan-pertimbangan, jumlah variabel terikat hanya satu, dengan jumlah data sebanyak 87 data Maka langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Menurut Ghozali (2018), uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika nilai signifikan *dummy* lebih besar dari 0.05, maka dapat dilakukan *pooling* data. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *slope* diantara persamaan regresi. Jika terdapat perbedaan, maka data tidak dapat dilakukan pooling.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik sebelum melakukan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui model dalam regresi sehingga dapat menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Uji asumsi klasik dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dilakukan dengan 4 cara yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Andara 2021).

(1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk uji normalitas yaitu analisis grafik dan analisis statistik, namun pada penelitian ini uji normalitas menggunakan analisis statistik Kolmogorov – Smirnov. Hasil uji One Sample Kolmogorov – Smirnov test dinyatakan signifikan apabila $Asymp.Sig (2-tailed) >$ dari 0,05.

(2) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111), uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin – Watson. Tidak ada gejala Autokorelasi apabila nilai Durbin – Watson terletak antara dua sampai dengan $(4-du)$.

(3) Uji Multikolonieritas





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel-variabel independen, jika saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal, variabel orthogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

(4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Yaitu, melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen), Uji Park, Uji Glejser, dan Uji white. Pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser, yaitu untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi

heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji R determinan

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Besaran yang berfungsi untuk menunjukkan tingkat kemampuan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen disebut koefisien determinasi. Koefisien determinasi menunjukkan berapa persen persentase keragaman variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh keragaman variabel independen (X) artinya seberapa besar pengaruh X dalam memberikan kontribusi terhadap Y (Ghozali, 2018)

Menurut Ghozali Nilai koefisien determinasi terletak diantara 0 sampai dengan 1, dengan klarifikasi koefisien sebagai berikut:

$(R)^2$: 1 (sempurna)

$(R)^2$: 0,51-0,99 (kuat)

$(R)^2$: 0,5 (moderat)

$(R)^2$: 0-0,49 (lemah)

$(R)^2$: 0 (tidak ada)

d. Uji Keberartian Model (Uji F)

Meurut Ghozali (2018:98), uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk melihat signifikansi model regresi, apakah model regresi layak digunakan, dengan hipotesis sebagai berikut:





$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

Ha : Tidak semua

Kriteria utama untuk mengambil keputusan adalah jika nilai Sig F lebih besar dari 5%, 10%, dan 15% maka artinya model regresi tersebut tidak dapat digunakan. Jika nilai Sig F lebih kecil dari 5%, 10%, dan 15% maka artinya model regresi tersebut dapat digunakan.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

H2 = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

H3 = Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap harga saham..

H4 = Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen..

H5 = Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap harga saham

H6 = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening.

H7 = Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap harga saham melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening.

Untuk menguji H1, H2, H3, H4, dan H5 dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan Uji t dengan nilai signifikansi 5%. Sedangkan untuk menguji H6 & H7 peneliti akan menggunakan *Path Analysis*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Uji T

Menurut Ghozali (2018:98), uji statistik t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Analisis regresi linear berganda

Menurut Ghozali (2018:95), dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan

Z = kebijakan dividen (DPR)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi parsial

X_1 = Profitabilitas (ROA)

X_2 = Kebijakan Hutang (DER)

e = Variabel Residual

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + e$$

Keterangan

Y = Harga saham

α = Konstanta

β = Koefisien regresi parsial

X_1 = Profitabilitas (ROA)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

X_2 = Kebijakan Hutang (DER)

Z = kebijakan Dividen (DPR)

e = Variabel Residual

c. *Path Analysis*

. Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (Path Analysis). Menurut Ghozali (2018:245) analisis jalur merupakan perluasan dari regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.